

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran di sekolah, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, khususnya perhatian orang tua. Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak. Melalui perhatian, bimbingan, dan dukungan yang diberikan di rumah, anak akan merasa lebih termotivasi untuk belajar dan mengembangkan potensinya.

Perhatian orang tua dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti memberikan fasilitas belajar, mengawasi waktu belajar, membantu mengatasi kesulitan belajar, serta memberikan motivasi dan dorongan. Kurangnya perhatian dari orang tua seringkali membuat siswa kurang disiplin, kurang semangat belajar, bahkan mengalami kesulitan dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, perhatian yang cukup dan konsisten dari orang tua akan memberikan rasa aman, dukungan emosional, serta motivasi intrinsik bagi anak untuk lebih giat belajar.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua orang tua mampu memberikan perhatian yang cukup terhadap kegiatan belajar anaknya di rumah. Kesibukan orang tua dalam bekerja, rendahnya tingkat pendidikan orang tua, maupun kurangnya kesadaran akan pentingnya peran orang tua dalam pendidikan sering menjadi faktor penghambat. Akibatnya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar, kurang termotivasi, bahkan menunjukkan hasil belajar yang rendah.

Tertera dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2023 menjelaskan tentang Pendidikan nasional Bab 1 pasal 1 ayat 1 yang berbunyi : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran

agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya Masyarakat, bangsa dan negara.

Keluarga merupakan lingkungan Pendidikan yang pertama dan utama, karena sebelum manusia mengenai Lembaga Pendidikan yang lain, keluarga adalah yang pertama ada. Oleh karena itu, manusia mengalami proses Pendidikan sejak lahir bahkan sejak dalam kandungan pertama kali.

Bisa dibuktikan bahwa faktor keluarga merupakan faktor yang sangat penting dalam mengawali proses Pendidikan untuk peserta didik. Orang tua sangat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku anak, utamanya pada tahun-tahun awal kehidupan.

Sebagian ada orang tua yang kurang memperhatikan Pendidikan anaknya, contohnya orang tua yang acuh tak acuh terhadap kegiatan belajar anaknya, tidak peduli dengan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak memperhatikan waktu belajarnya dan tidak mau tau kemajuan belajar anaknya, dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya, perhatian orang tua yang ditunjukkan dengan memenuhi kebutuhan dasar anak, memenuhi kebutuhan sekolah, membimbing belajar anak, memperhatikan prestasi belajar anak memperhatikan pergaulan anak apabila dilakukan dengan baik dapat meningkatkan peranan siswa untuk lebih giat belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah.

Adapun sebab yang melatarbelakangi dalam pengaruh ini yaitu kurangnya perhatian orang tua pada kegiatan belajar anak yang disebabkan karena sebagian besar orang tua tidak memberi waktunya untuk anaknya, orang tua menyerahkan tanggung jawab sepenuhnya pada pihak sekolah sehingga kurang memerikan perhatian terhadap kegiatan belajar anaknya di rumah dan terdapat sebagian siswa yang nilainya tidak mencapai KKM.

Perhatian orangtua menurut Kartono (2014:91) adalah pemusatan tenaga psikis atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan orangtua terhadap perhatian anaknya. Perhatian orangtua diberikan oleh

Perhatian orangtua menurut Kartono(2014:91) adalah pemusatan tenaga psikis atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan orangtua terhadap perhatian anak nya .Perhatian orangtua diberikan oleh orangtua terhadap anak dapat memotivasi peserta didik dalam melakukan kegiatan nya, termasuk memotivasi anak untuk belajar. Slameto (2015:61) juga mengemukakan bentuk bentuk perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak yaitu pemberian bimbingan belajr ,pengawasan terhadap belajar anak,pemberian penghargaan dan hukuman ,pemenuhan kebutuhan belajar ,menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram,dan memperhatikan Kesehatan anak.

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah melekukan proses belajar. Hasil belajar merupakan pencapaian daam bentuk perubahan perilaku yang bcenderung menetap dari ranah kognitif,afektif dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah melakukan proses belajar dan mengalami perubahan perilaku yang mencakup kognitif ,afektif dan psikomotorik dalam kurun waktu tertentu dan diukur dengan alat evaluasi yang tepat dari hasil wawancara dengan guru PKN diperoleh informasi.

Perhatian orang tua dapat diwujudkan dalam berbagai gambaran seperti memberikan bimbingan belajar di rumah, memantau perkembangan prestasi anak, memberikan dorongan dan perhatian serta menyediakan sarana dan prasarana belajar yang memadai. Dengan adanya perhatian tersebut, siswa akan merasa diperhatikan, dan lebih semangat dalam mengikuti proses belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Namun pada kenyataannya, masih banyak orang tua yang kurang memberikan perhatian penuh terhadap kegiatan belajar anaknya. Kesibukan pekerjaan, kurangnya pemahaman akan pentingnya pendidikan, serta rendahnya komunikasi antara orang tua dan anak menjadi faktor penyebab minimnya perhatian tersebut. Akibatnya, banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar, kurang disiplin, serta memperoleh hasil belajar yang rendah.

Hasil belajar siswa sangat penting sebagai indikator keberhasilan proses pendidikan. Hasil belajar tidak hanya mencakup aspek kognitif berupa nilai akademik, tetapi juga sikap dan keterampilan yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari. Apabila perhatian orang tua rendah, siswa cenderung kurang t, sehingga hasil belajar yang dicapai pun tidak optimal.

Tabel 1.1 Data nilai hasil ulangan harian siswa kelas VIII SMP N 1 Sibolangit

| Kelas | Jumlah siswa | KKM | Tuntas(> 75) | | Belum tuntas(<75%) | |
|--------|--------------|-----|--------------|------------|--------------------|------------|
| | | | jumlah | persentase | Jumlah | persentase |
| VIII | 31 | 75 | 18 | 58% | 13 | 42% |
| Jumlah | 31 | 75 | 18 | 58% | 13 | 42% |

Sumber : Guru Wali Kelas VIII SMP N 1 Sibolangit

Berdasarkan latar belakang di atas ,sehingga peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA DALAM KEGIATAN BELAJAR SISWA DIRUMAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP N 1 SIBOLANGIT TAHUN AJARAN 2025/2026.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi,yaitu:

1. Kurangnya fasilitas belajar di sekolah
2. Kurangnya perhatian orang tua dalam memberikan arahan belajar kepada anak
3. Sebagian orangtua memberi tanggung jawab Pendidikan kepada pihak sekolah
4. Metode yang digunakan guru kurang bervariasi

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini adapun batasan masalahnya: perhatian orangtua dalam kegiatan belajar siswa terhadap hasil siswa kelas VIII SMP N 1 Sibolangit tahun ajaran 2025/2026.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah ,identifikasi masalah serta Batasan masalah yang telah peneliti uraikan yaitu:

1. Bagaimana gambaran perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Sibolangit Tahun Ajaran 2025/2026?
1. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa SMP N 1 Sibolangit Tahun Ajaran 2025/2026?
2. Apakah ada pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa SMP N1 Sibolangit Tahun Ajaran 2025/2026

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah dan rumusan masalah yang di uraikan di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa SMP N 1 Sibolangit Tahun Ajaran 2025/2026
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa SMP N 1 Sibolangit Tahun Ajaran 2025/2026

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan tentang pengaruh perhatian orangtua dalam kegiatan belajar siswa di rumah terhadap hasil belajar kelas VIII smp n 1 sibolangit.

2. Bagi Orang Tua

Meningkatkan kesadaran orang tua akan penting nya pemberian perhatian

orang tua kepada Anak dalam kegiatan belajarnya di rumah agar hasil belajar anak anak nya lebih baik.

3. Bagi Siswa

Membantu siswa untuk lebih menghargai perhatian yang diberikan oleh orang tua dalam Kegiatan belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang lebih maksimal.

4. Bagi Pihak sekolah

Untuk menambah buku referensi di perpustakaan sekolah smp n 1 sibolangit yang dapat digunakan sebagai referensi bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya.

